

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Winda Aprillia* dan Augustpaosa Nariman

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: winda.125190112@stu.untar.ac.id

Abstract:

This research aims to find out how working capital turnover, solvency, firm size, and sales growth affect financial performance in manufacturing companies in the goods and consumption industry sector with the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2021. The sample was selected by purposive sampling method with total sample of 22 food and beverages companies from a total population of 43 food and beverage companies. Data processing uses Eviews version 12 and Microsoft Excel. The result showed that working capital turnover, firm size, and sales growth have a positive and significant effect on financial performance. Solvability has a negative and significant effect on financial performance. The implications of this research is the need for an increase in working capital turnover, firm size, and sales growth which will affect the increase in the company's financial performance.

Keywords: *Working Capital Turnover, Solvency, Firm Size, Sales Growth, Financial Performance.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *working capital turnover*, solvabilitas, *firm size*, dan *sales growth* terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi dengan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan total sampel 22 perusahaan makanan dan minuman dari total populasi 43 perusahaan makanan dan minuman. Proses pengolahan data menggunakan Eviews versi 12 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *working capital turnover*, *firm size*, dan *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan pada *working capital turnover*, *firm size*, dan *sales growth* yang akan berpengaruh pada meningkatnya *financial performance* perusahaan.

Kata kunci : *Working Capital Turnover, Solvabilitas, Firm Size, Sales Growth, Financial Performance.*

Pendahuluan

Begitu pesat kemajuan dalam dunia industri di Indonesia pada era globalisasi saat ini, membuat banyak perusahaan baru didirikan sehingga menimbulkan bertambahnya pesaing baru bagi perusahaan. Ditambah dengan munculnya kondisi pandemi Covid-19

mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha di Indonesia, terlebih pada industri manufaktur. Hal ini mendorong perusahaan yang bergerak di industri manufaktur harus berfikir keras bagaimana cara menjamin keberlangsungan hidup operasional perusahaan agar tujuan bisnisnya tercapai. Dalam mencapai hal tersebut, setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba yang maksimal dengan cara menganalisis *financial performance* perusahaan. Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi naik maupun turun nya *financial performance* perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari *working capital turnover*, solvabilitas, *firm size*, dan *sales growth* suatu perusahaan.

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan masukan guna menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk dapat meningkatkan *financial performance* perusahaan di masa yang akan datang dan bagi investor sebagai informasi tambahan untuk mempermudah pengambilan keputusan investasi dengan *financial performance* sebagai alat penentu kondisi keuangan suatu perusahaan.

Kajian Teori

Agency Theory. Menurut Jensen dan Meckling (1976) *agency theory* merupakan kontrak yang dilakukan antara pemilik (prinsipal) dan penerima amanat (agen) dalam suatu perusahaan, prinsipal yang dimaksud merupakan pemilik dalam perusahaan dan *agent* sebagai perwakilan manajemen yang melakukan suatu jasa atau layanan atas nama *principal* termasuk dalam pengambilan keputusan dan pendelegasian wewenang yang berhubungan dengan perusahaan.

Trade-off Theory. Myers dan Majluf (1984) mengatakan perusahaan cenderung berhutang atau melakukan pinjaman sampai mencapai tingkatan tertentu, dimana *tax shields* yang merupakan tambahan hutang sama dengan *financial distress* (penurunan kinerja keuangan). Teori ini berbicara mengenai kaitan antara resiko kebangkrutan, pajak, dan penggunaan hutang yang timbul akibat keputusan stuktur modal yang di ambil pihak perusahaan. Tingginya tingkat pendanaan yang dilakukan sebuah perusahaan akan mengakibatkan semakin besarnya risiko kesulitan keuangan yang akan dihadapi perusahaan karena perusahaan mempunyai kewajiban dalam membayarkan bunga kepada *debtholders* tiap tahun dengan situasi laba yang tak menentu.

Financial Performance. *Financial performance* merupakan suatu penyelidikan yang dilaksanakan guna menilai seberapa jauh perusahaan dapat menggunakan sumber keuangan yang tersedia dengan baik dan betul (Nainggolan dan Pratiwi, 2017). Penilaian kinerja dan prestasi perusahaan dilakukan guna suatu pengendalian dapat dijalankan dengan cara melakukan perbandingan data keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan dengan menggunakan rasio dalam periode waktu berjalan.

Working Capital Turnover. Kasmir (2019) mengemukakan bahwa *working capital turnover* ialah suatu rasio yang diaplikasikan untuk menaksir seberapa banyak kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja dapat berputar dalam suatu periode tertentu atau dari tiap modal yang dipakai perusahaan dapat memperoleh berapa banyak penjualan.

Solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kepemilikan jumlah aset perusahaan yang dibiayai menggunakan hutang (Kasmir, 2019). Semakin besar dana yang dapat digunakan oleh perusahaan melalui pihak

eksternal dalam mewujudkan keuntungan maka akan berbanding lurus dengan besarnya tingkat solvabilitas perusahaan.

Firm Size. Dilansir dari Darmawan dan Widhiyani (2017) firm size adalah cerminan besar kecil suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset perusahaan yang terdapat dalam *balance sheet* akhir tahun. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan perusahaan mempunyai sumber daya yang cukup besar untuk mendukung produksi dan meningkatkan penjualan yang akan mempengaruhi meningkatnya pendapatan perusahaan.

Sales Growth. Selvia dan Salim (2020) menyatakan bahwa peningkatan atau penurunan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun merupakan pengertian dari *sales growth*. Investor dapat memberikan prediksi dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam perkembangan ekonomi maupun mempertahankan posisi perusahaan dalam industri menggunakan *sales growth*.

Kaitan Antar Variabel

Working Capital Turnover dengan Financial Performance. Teori agensi yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), *agent* (manajemen perusahaan) yang mampu menyesuaikan perilakunya agar sesuai dengan kepentingan *principal*, maka *agent* memaksimalkan usahanya untuk meningkatkan penjualan sehingga perputaran modal menjadi lebih cepat sehingga menghasilkan kinerja perusahaan yang maksimal, hal ini akan mempengaruhi tingkat pengembalian investasi yang memadai akan didapatkan oleh pihak *principal* (*shareholders*). Menurut penelitian Paramita dan Andika (2021) *working capital turnover* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *profitability*. Berdasarkan penelitian Gultom et al. (2021) *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *company performance*.

Solvabilitas dengan Financial Performance. Myers dan Majluf (1984) menyatakan bahwa penggunaan hutang hanya akan meningkatkan kinerja perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu, struktur modal yang optimal dapat ditentukan dengan menyeimbangkan *tax shields* dari penambahan hutang dengan *financial distress* atau kesulitan keuangan. Berdasarkan penelitian Widyastuti (2019) *leverage* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial performance*. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Nugraha et al. (2021) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*.

Firm Size dengan Financial Performance. Salah satu cara untuk menilai ukuran perusahaan adalah dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan akhir tahun. Berdasarkan teori agensi, informasi laporan keuangan berguna bagi *principal* (pemilik) untuk dapat melihat informasi dengan transparansi dan detail perusahaan. Dengan bertambah besarnya ukuran perusahaan maka kemungkinan kinerja keuangan yang terjadi dalam operasional perusahaan akan semakin besar pula. Pembuktian yang dilaksanakan oleh Shibutse et al. (2019) menunjukkan bahwa *firm size* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*. Hasil penelitian Maria et al. (2019) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Sales Growth dengan Financial Performance. pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menyebabkan perusahaan mencari dana yang lebih besar sehingga memicu tingginya tingkat *financial performance* perusahaan. Berdasarkan *agency theory*

manajer perusahaan sebagai *agent* yang memiliki kepentingan untuk memaksimalkan laba dengan kebijakan yang dikeluarkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arningsih dan Azzahra (2022) membuktikan bahwa *sales growth* tidak mempunyai pengaruh terhadap *financial performance*. Pembuktian lain yang dilakukan oleh Angelia et al. (2021) menyatakan bahwa *sales growth* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.

Pengembangan Hipotesis

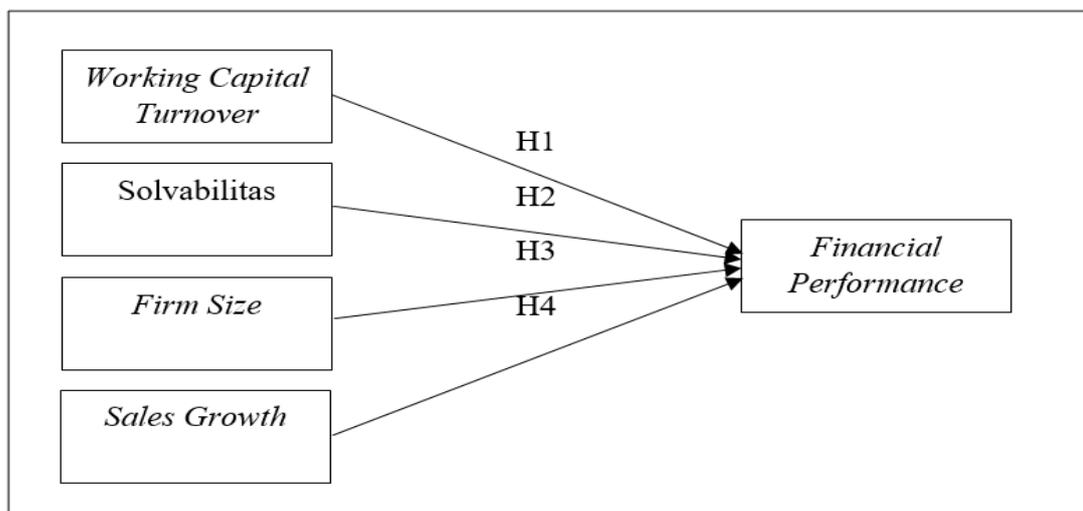
Berdasarkan penelitian terdahulu, *working capital turnover* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability* (Paramita dan Andika, 2021). Sedangkan, penelitian lain membuktikan bahwa *working capital turnover* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *company performance* (Widyastuti et al, 2018). H1: *Working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, *leverage* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *financial performance* (Sibutse et al, 2019). Tetapi, pada pembuktian lain mengatakan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* (Nugraha et al, 2021). H2: Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*.

Berdasarkan penelitian terdahulu, *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* (Sibutse et al, 2019). Tetapi, pada penelitian lain membuktikan bahwa *firm size* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Maria et al, 2019). H3: *Firm size* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, *sales growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial performance* (Prabasari dan Amalia, 2022). Sedangkan, dalam penelitian lain mengatakan bahwa *sales growth* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance* (Angelia et al, 2021). H4: *Sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.

Kerangka pemikiran yang digunakan penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut ini



Gambar 1.

Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metode kuantitatif digunakan dalam metodologi penelitian ini dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2019-2021. *Purposive sampling* digunakan sebagai metode pemilihan sampel, kriterianya adalah: 1) Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2019-2021. 2) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah sepanjang tahun 2019-2021. 3) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember berturut-turut selama periode 2019-2021. 4) perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak melakukan IPO pada periode 2019-2021. Jumlah keseluruhan sampel yang dapat digunakan dan valid adalah 22 perusahaan.

Variabel Operasional serta pengukuran yang diaplikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
<i>Financial Performance</i>	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	Rasio
<i>Working Capital Turnover</i>	$WCTO = \frac{Penjualan}{Aktiva\ Lancar - Hutang\ Lancar}$	Rasio
Solvabilitas	$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$	Rasio
<i>Firm Size</i>	$Size = Ln(Total\ Assets)$	Rasio
<i>Sales Growth</i>	$SG = \frac{Current\ Year\ Sales - Prior\ Year\ Sales}{Prior\ Year\ Sales}$	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Hasil uji statistik dilakukan atas 22 perusahaan selama 3 tahun, sehingga sampel data yang didapatkan sebanyak 66 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan dari subsektor makanan dan minuman yang terekam dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Maka, data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id. Data tersebut kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel dan Eviews Versi 12.

Deskripsi objek penelitian dalam bentuk statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y_ROA	X1_WCTO	X2_DAR	X3_SIZE	X4_SG
Mean	0.049787	3.488179	0.390290	28.05141	0.082497
Median	0.052731	3.109593	0.384256	27.90092	0.067945
Maximum	0.203785	30.40787	0.931277	30.62263	2.472852
Minimum	-0.154406	-14.79371	0.000149	25.36140	-0.854947
Std. Dev.	0.084484	7.458676	0.200563	1.273761	0.393778
Skewness	-0.449412	0.709641	0.261942	-0.269841	3.272814
Kurtosis	2.964893	6.320960	2.825784	2.880775	22.32823
Jarque-Bera	2.225070	35.86863	0.838216	0.840046	1145.171
Probability	0.328725	0.000000	0.657633	0.657032	0.000000
Sum	3.285924	230.2198	25.75911	1851.393	5.444772
Sum Sq. Dev.	0.463943	3616.070	2.614647	105.4603	10.07897
Observations	66	66	66	66	66

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel dependen (Y) menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -0.154406, nilai maksimum sebesar 0.203785, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.049787, serta juga Standar deviasi sebesar 0.084484.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel independen yang pertama yaitu *working capital turnover* memiliki nilai minimum sebesar -14.79371, nilai maksimum sebesar 30.40787, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.488179, serta nilai standar deviasi sebesar 7.458676.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel independen kedua yaitu solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.000149, nilai maksimum sebesar 0.931277, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.390290, dan juga nilai standar deviasi sebesar 0.200563.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel independen ketiga yaitu *firm size* memiliki nilai minimum sebesar 25.36140, nilai maksimum sebesar 30.62263, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.05141, serta nilai standar deviasi sebesar 1.273761.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel independen keempat yaitu *sales growth* memiliki nilai minimum sebesar -0.854947, nilai maksimum sebesar 2.472852, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.082497 serta juga standar deviasi sebesar 0.393778.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.607490	(21,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	112.740169	21	0.0000

Uji Chow merupakan pengujian yang menentukan model mana yang akan terpilih. Dalam menentukan model terbaik pada uji ini dilihat dari nilai probabilitas cross-section chi-square, apakah antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang terpilih dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) karena

nilai probabilitas cross-section chi-square adalah sebesar 0.0000 (< 0.05). Maka, pengujian akan dilanjutkan dengan uji Hausman.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.689409	4	0.9526

Uji Hausman merupakan pengujian yang menentukan model regresi mana yang terpilih antara *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah *Random Effect Model* (REM) karena nilai probabilitas cross-section random uji Hausman menunjukkan angka sebesar 0.9526 (> 0.05). Maka, pengujian akan dilanjutkan dengan uji Lagrange Multiplier.

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	34.35344 (0.0000)	0.894009 (0.3444)	35.24745 (0.0000)

Uji Lagrange Multiplier merupakan pengujian yang menentukan model regresi mana yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM) karena nilai probabilitas cross-section Breusch-Pagan sebesar 0.0000 (< 0.05). Maka penelitian ini menggunakan *Random Effect Model*.

Tabel 6. Hasil Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.605656	0.304019	-1.992167	0.0508
X1 WCTO	0.002432	0.000901	2.700278	0.0090
X2 DAR	-0.196918	0.054097	-3.640079	0.0006
X3 SIZE	0.025710	0.010741	2.393505	0.0198
X4 SG	0.031771	0.011972	2.653795	0.0101
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.061766	0.7612
Idiosyncratic random			0.034595	0.2388
Weighted Statistics				
R-squared	0.400749	Mean dependent var	0.015318	
Adjusted R-squared	0.361454	S.D. dependent var	0.042101	
S.E. of regression	0.033643	Sum squared resid	0.069042	
F-statistic	10.19844	Durbin-Watson stat	1.778105	
Prob(F-statistic)	0.000002			

Berdasarkan uji Chow, Hausman, Lagrange Multiplier maka diperoleh model data panel yang paling baik digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM). Setelah melihat hasil REM pada table diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0.605656 + 0.002432 X_1 - 0.196918 X_2 + 0.025710 X_3 + 0.031771 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : *Financial performance*
 X1 : *Working capital turnover*
 X2 : Solvabilitas
 X3 : *Firm size*
 X4 : *Sales Growth*
 E : *Error*

Uji F mempunyai tujuan untuk mengetahui kelayakan seluruh variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen, yaitu *financial performance*. Dalam uji F tingkat keyakinannya adalah sebesar 0.05. Berdasarkan hasil uji REM pada tabel menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000002 (< 0.05) yang berarti variabel independen dalam penelitian ini yaitu *working capital turnover*, solvabilitas, *firm size*, dan *sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *financial performance*.

Uji T mempunyai guna untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh secara parsial dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas menunjukkan nilai probabilitas *working capital turnover* sebesar 0.0090, solvabilitas sebesar 0.0006, *firm size* sebesar 0.0198, dan *sales growth* sebesar 0.0101 yang dimana berarti semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, artinya variabel *working capital turnover*, solvabilitas, *firm size*, dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* sebagai variabel dependen.

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen bersamaan dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji REM pada table diatas, dituliskan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0.361454 atau 36.14%. Hasil pengujian koefisien determinasi berganda ini menunjukkan bahwa variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *working capital turnover*, solvabilitas, *firm size*, dan *sales growth* secara bersamaan dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu *financial performance* sebesar 36.14%. Sedangkan sebesar 63.86% sisanya dapat dijelaskan menggunakan variabel lain diluar penelitian ini.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan hasil bahwa *working capital turnover* memiliki pengaruh positif terhadap *financial performance*, Semakin cepat perputaran modal kerja suatu perusahaan maka kas yang dimiliki perusahaan akan ditanamkan sebagai modal untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan dan pada saat penjualan dapat dimanfaatkan untuk diinvestasikan kembali sebagai modal penjualan berikutnya. Dengan modal yang terpenuhi tersebut maka laba akan meningkat dan *financial performance* perusahaan juga akan meningkat.

Solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*. Kegiatan operasional perusahaan dapat terus berjalan jika perusahaan dapat mengimbangi antara penggunaan hutang yang dengan keuntungan yang diperoleh. Kontrol dalam penggunaan hutang perlu dilakukan perusahaan agar tidak terlampaui terlalu tinggi. Karena tingginya tingkat hutang dalam perusahaan akan berdampak pada kegiatan operasional, yang mana perusahaan harus menanggung biaya bunga yang timbul akibat hutang.

firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, semakin besar perusahaan maka akan semakin tinggi keuntungan yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Stabil dan mampunya perusahaan dalam menghadapi permasalahan menjalankan bisnisnya dapat ditandai dengan besarnya tingkat *firm size*.

sales growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, tingginya *sales growth* yang dicapai suatu perusahaan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan cukup dan jauh dari kesulitan keuangan, karena dibuktikan dari pertumbuhan penjualan yang meningkat tiap tahunnya.

Penutup

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil akhir penelitian sebagai berikut 1) *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, 2) solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*, 3) *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*, 4) *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel yang relatif sedikit dan terbatas hanya pada subsektor makanan dan minuman dalam periode 2019-2021 dan variabel yang terbatas yang hanya menggunakan empat variabel. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas atau menambahkan sampel penelitian diluar perusahaan makanan dan minuman serta menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *financial performance* agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Angelia, N., Kumalasari, D., & Chistiawan, Y. J. (2021). The Effect of Sales Growth and Independent Commissioner's Supervision on Financial Performance: The Moderating Role of Corporate Social Responsibility. *Advances in Economics, Business and Management Research*.
- Arningsih, O. A., & Azzahra, K. (2022). The Influence of Intellectual Capital and Sales Growth on the Company's Financial Performance (Study on the Basic Chemical Industry Sub-Sector Listed on the IDX in 2016-2020). *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*.
- Darmawan, I. P., & Widhiyani, N. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Gultom, D. K., Datuk, B., & Indriani, M. (2021). The Effect of Current Ratio, Debt to Assets Ratio and Working Capital Turnover on Return on Assets in Plastic Companies and Packing Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Educational Review, Law and Social Science*.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics. Vol. 3 No. 4.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maria, M., Wiagustini, L., & Sedana, I. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (ETO) Dili Timor-Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 187-221.
- Nainggolan, I. P., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi dan Manajemen*.
- Nugraha, R. S., Banani, A., & Shaferi, I. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Liquidity, and Sales Growth on Financial Performance (Study on Agriculture Companies in Indonesia Stock Exchange Over the Period 2014-2018). *International Sustainable Competitiveness Advantage*.
- Paramita, P. D., & Andika, A. D. (2021). Effect of Working Capital Turnover, Receivable Turnover, and Firm Size on Profitability With Liquidity as a Mediation Variable at PT. Rahma Furniture and PT. Cakrawana Furnindo Semarang 2016-2020 Period. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*.
- Prabasari, B., & Amalia, N. R. (2022). Pengaruh Sales Growth dan Capital Structure Terhadap Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*.
- Shibutse, R., Kalunda, E., & Achoki, G. (2019). Effect of Leverage and Firm Size on Financial Performance of Deposit Taking Savings and Credit Cooperatives in Kenya. *International Journal of Research in Business and Social Science*.
- Widyastuti, M. (2019). Analysis of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance and Company Value in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Management Studies*.
- Widyastuti, M., Oetomo, H. W., & Lusy. (2018). Interest Rates as the Moderator of the Effects of Working Capital Turnover, Investment Structure and Financing structure on Company Performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*.

www.idx.co.id